

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1 Ide Bisnis

Semenjak pandemi COVID-19, masyarakat mempunyai suatu kegiatan dan hobi baru untuk menjaga kesehatan mental mereka, seperti berolahraga, menulis, dan juga memelihara binatang. Pada umumnya masyarakat mencari binatang seperti burung, anjing, kucing dan juga ikan hias. Ikan hias banyak dipilih oleh masyarakat untuk mengatasi rasa jenuh selama diterapkan pembatasan sosial. Dunia ikan hias sendiri juga mengalami peningkatan penjualan selama pandemi COVID 19. Data BPS menunjukkan bahwa nilai ekspor ikan hias pada triwulan 3 2020 mencapai USD 8,88 juta (Data Suhana, 2020).

Walaupun pada awalnya sektor ekspor ikan hias di pandemi COVID-19 mengalami penurunan dikarenakan adanya kenaikan biaya logistik pada pengiriman ke negara ekspor yang tertuju. Namun lambat laun terjadi kelonggaran kebijakan pandemi covid-19 yang dibuat oleh negara-negara tujuan ekspor. Hal ini menjadi momentum untuk meningkatkan sektor ekonomi ikan hias dan khususnya pada sektor ekspor.

Terlepas dari masalah di bidang Ekspor, Indonesia sendiri adalah merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan terbesar yang datang dari sumber daya alamnya. Salah satu sumber daya alam Indonesia adalah perikanan. Potensi sumber daya perikanan di Indonesia terbilang masih terbuka lebar khususnya pada sektor ikan hias di Indonesia. Potensi yang datang untuk sisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekonomi dari komoditas ikan hias di Indonesia hingga saat ini belum bisa dikatakan maksimal. Ikan hias Indonesia mempunyai sebuah potensi yang besar dan sumber daya ikan hias nasional akan menjadi manfaat bagi Indonesia untuk menambah penerimaan kas negara dari sumber devisa atas ekspor ikan hias.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Maka dari itu penulis melihat suatu peluang pasar pada segmen ikan hias di Indonesia khususnya ikan Arwana Super Red. Ikan Arwana Super Red merupakan ikan yang langka di luar negeri sehingga bernilai lebih di pasar ekspor, terbukti dengan harga jualnya yang tinggi dan orang luar negeri cenderung lebih mengapresiasi ikan hias. Selain itu ikan Arwana Super Red dinobatkan sebagai salah satu maskot Indonesia dan rajanya ikan hias. Pada orang Asia ikan Arwana dipercaya sebagai lambang kemakmuran dan dapat membawa keberuntungan, kekayaan, kekuatan, kesehatan serta kebahagiaan bagi yang memelihara ikan tersebut. Dalam bahasa mandarin ikan arwana memiliki nama *shui long* atau juga bisa disebut sebagai ikan naga karena mempunyai bentuk yang menyerupai naga Tiongkok.

Walaupun ikan Arwana Super Red bukanlah jenis ikan yang biasa dikonsumsi oleh manusia adapun manfaat dari memelihara ikan Arwana Super Red yaitu mampu mengurangi stres, menghilangkan rasa jenuh, serta sebagai pengisi waktu luang dan juga hobi. Tidak hanya itu saja ikan Arwana Super Red dapat membantu untuk menambah relasi, dengan cara bergabung di komunitas pecinta ikan Arwana sehingga mendapatkan manfaat sosial dari komunitas.

Oleh karena itu Indah Arwana akan memberikan informasi dan pengetahuan yang layak terhadap ikan Arwana Super Red dan siap menjaga kuantitas dan tentunya kualitas dari ikan Arwana Super Red serta mewujudkan cita-cita dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keinginan masyarakat baik domestik ataupun mancanegara yang ingin memelihara

ikan Arwana Super Red.

1.2. Gambaran Usaha

a. Bidang Usaha

Bisnis Indah Arwana merupakan bisnis yang bergerak di bidang perikanan. Perusahaan ini berfokus pada penjualan ikan arwana dan juga pembesaran serta perawatan ikan arwana yang mendetail. Motivasi untuk mendirikan usaha atau bisnis ini datang atas hobi penulis untuk memelihara atau merawat hewan khususnya ikan hias yaitu ikan Arwana Super Red. Dengan datangnya motivasi tersebut, Indah Arwana didirikan untuk memfasilitasi untuk orang-orang yang mempunyai hobi di bidang ikan Arwana Super Red. Di saat yang bersamaan, Indah Arwana juga didirikan bagi para pemula yang memiliki ketertarikan untuk memelihara ikan Arwana Super Red.

b. Visi

Pengertian visi menurut Fred. R. David (2017:158), visi merupakan pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan mendasar; sebagai contoh, “kita ingin menjadi apa?”. Visi diperlukan dalam memulai suatu usaha atau bisnis sebagai arah pedoman yang dituju. Berikut merupakan visi dari Indah Arwana : Menjadi perusahaan yang menyediakan ikan arwana dengan kualitas terbaik dan menjadi pemimpin dan inovator Ikan Arwana khususnya jenis Super Red di Indonesia.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Misi

Menurut Fred. R. David (2017:160), misi merupakan berbagai kata yang dirangkum menjadi kalimat dengan maksud untuk menyatakan tujuan atau keberadaan suatu organisasi yang memuat apa yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat dalam bentuk produk maupun jasa. Misi diperlukan sebuah perusahaan atau lembaga dalam mewujudkan cita-cita di masa depan. Dengan misi, maka juga akan menjawab berbagai pertanyaan terkait dengan keberlanjutan, seperti bagaimana sikap perusahaan terhadap sebuah situasi tertentu, bagaimana upaya dapat dilontarkan untuk menang, sampai cara untuk mengukur sebuah proses kemajuan. Berikut merupakan misi dari Indah Arwana:

1. Mengikuti dan menghadiri pameran atau kontes Arwana Super Red;
2. Membangun citra merek melalui pemasaran media sosial;
3. Menjalin hubungan terhadap relasi dengan para *breeder-breeder* Arwana; dan
4. Mempelajari dan bertukar informasi tentang pembudidayaan Arwana.

d. Tujuan Perusahaan

a) Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek merupakan serangkaian penetapan tujuan untuk jangka waktu 1- 3 tahun. Berikut merupakan tujuan jangka pendek dari Indah Arwana:

1. Memberi edukasi dan memberikan pengenalan ke masyarakat baik secara dekat ataupun luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, mengerti kebutuhan dan keinginan pelanggan, agar terjadi pembelian ulang dan pelanggan mau merekomendasikan kepada orang lain (*word of mouth marketing*).

b) Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang merupakan penetapan tujuan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang atau lebih. Berikut merupakan tujuan jangka panjang dari Indah Arwana:

1. Menjadi pemimpin pasar dan dikenal baik oleh masyarakat Indonesia sehingga bisa menciptakan tren di Indonesia.
2. Melakukan ekspansi dengan membuka cabang di kota-kota besar.
3. Membangun bisnis baru untuk meminimalisir biaya pemasok pakan seperti kodok, udang, ulat Jerman, ulat Hongkong, dan jangkrik.

1.3. Besarnya Peluang Bisnis

Sebelum memulai suatu bisnis diperlukan mengukur seberapa besarnya peluang bisnis dan kesempatan berkembangnya bisnis yang akan dijalankan. Peluang bisnis di sektor ikan hias khususnya Arwana Super Red bisa dikatakan cenderung stabil dan menguntungkan, dikarenakan hanya negara Indonesia sajalah yang mempunyai ikan Arwana Super Red dalam skala massal.

Arwana Super Red sebelum terkenal seperti sekarang ini, pada awalnya ikan jenis ini menjadi ikan konsumsi yaitu ikan asin pada masyarakat sekitar, Namun daging ikan arwana yang rasanya tidak begitu enak di lidah masyarakat sekitar menjadi faktor utama mengapa ikan ini tidak diminati menjadi ikan asin.



Dan arwana pun nasibnya berubah ketika ikan arwana masuk dalam *red data book* volume IV, di kategorikan sebagai spesies rawan punah dari habitat aslinya. Negara Indonesia pun menandatangani CITES pada tanggal 28 Maret 1979. Sejak itulah arwana naik pamor hingga hari ini.

Maka dari itu ikan arwana dialih fungsikan sebagai ikan hias dikarenakan statusnya yang mulai terancam dan orang cenderung menyukai mengoleksi sesuatu yang langka. Pemerintah Indonesia sendiri sudah membuat undang-undang tentang pembudidayaan ikan ini agar kelestariannya tetap terjaga.

Komunitas pecinta arwana pun terhitung tidak sedikit jumlahnya, adanya komunitas pecinta arwana menjadi suatu wadah untuk saling bertukar pengalaman, pikiran maupun pengetahuan yang lebih dalam tentang arwana siluk merah atau super red. sebagai contoh komunitas pecinta arwana yang bernama Indo Dragon yang berdiri sejak tahun 2020. Indo Dragon mempunyai kurang lebih 47 ribu anggota, Indo Dragon sendiri sudah menyediakan forum diskusi di Facebook, dengan adanya forum diskusi dapat mempermudah bagi penghobi pemula dan para antusias arwana untuk mempelajari ikan arwana lebih teliti. Tidak hanya itu saja Indo Dragon juga sudah mengadakan kontes baik secara daring (*online*) ataupun luring (*offline*). Dengan banyaknya sponsor besar yang bekerja sama dengan Indo Dragon, membuat Komunitas Indo Dragon menjadi perkumpulan yang sehat dan lengkap, terlebih adanya kemunculan *public figure* seperti Irfan Hakim, Jamm Vlog, Mike Red Vlog dan masih banyak lainnya yang membuat konten seputar ikan arwana baik di YouTube, Instagram ataupun TikTok.

Oleh karena itu Indah Arwana memiliki prospek bisnis atau peluang yang cukup menarik untuk para penghobi ikan arwana khususnya arwana super red.



Karena ikan arwana super red sendiri adalah salah satu primadona dan aset berharga di negara Indonesia. Sangat disayangkan bila tidak ada yang siap untuk memfasilitasi kebutuhan akan ikan arwana super red tersebut. Indah Arwana hadir untuk menyediakan arwana super red bagi masyarakat yang ingin memeliharanya.

1.4 Kebutuhan Dana

Segala sesuatu hal dalam mendirikan bisnis perhitungan dana merupakan hal yang sangat penting, dimana dana atau *budget* tersebut menjadi hal paling awal bagi bisnis tersebut agar bisa terus berkembang dan sesuai dengan target usaha yang telah direncanakan. Dari dana tersebut diperlukan untuk operasional dan pendirian serta keberlangsungan bisnis. Dengan demikian, kebutuhan dana yang diperlukan oleh Indah Arwana dilampirkan sebagaimana berikut:

Tabel I.1
Rincian Kebutuhan Dana Usaha
Indah Arwana (Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Kas Awal	Rp 575.000.000
2	Biaya Peralatan	Rp 40.755.000
3	Biaya Pemasaran	Rp 6.000.000
4	Biaya Sewa Bangunan	Rp 90.000.000
5	Biaya Perlengkapan	Rp 58.574.000
6	Biaya Persediaan	Rp 500.000.000
Total		Rp 1.270.329.000

Sumber: Indah Arwana (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritikan dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.